

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh temuan-temuan dari penelitian yang berjudul "Studi Tentang Iklim Kelas dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa SLTP Negeri 1 Cipeundeuy Kabupaten Bandung", maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecenderungan tingkat iklim kelas SLTP Negeri 1 Cipeundeuy Kabupaten Bandung berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan nilai sebesar (98,75). Gambaran tersebut menunjukkan bahwa siswa SLTP Negeri I Cipeundeuy merasakan tingkat iklim kelas yang sangat tinggi. Tingginya iklim kelas yang dirasakan siswa ditampakkkan pula oleh adanya nilai kecenderungan dari beberapa indikator yang telah dinyatakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Suasana kelas, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (100%); (2) Kebebasan pada pribadi siswa, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (80,%);a (3) Keakraban, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (80 %); (4) Perasaan diterima, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (65%); (5) Kepercayaan, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (66,25%); (6) Perasaan menyenangkan, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (71,25%); (7) Tertib, dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (53,75%).

2. Untuk kecenderungan tingkat Motivasi Belajar Siswa SLTP Negeri 1 Cipeundeuy Kabupaten Bandung dapat dikatakan berada pada kategori sangat tinggi, ada beberapa persen pada kategori lain hanya saja lebih terfokus pada kategori sangat tinggi (96,25%). Dilihat dari nilai kecenderungan yang diperoleh, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa SLTP Negeri I Cipeundeuy sangat tinggi. Jumlah presentase variabel X dan variabel Y mempunyai tingkat presentase yang sama. Sedangkan nilai presentase kecenderungan dari beberapa indikator motivasi belajar siswa SLTP Negeri I Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah: (1) Motivasi dari dalam diri (*Intrinsik*), dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (86,25%); (2) Motivasi dari luar diri (*ekstrinsik*), dengan nilai tertinggi pada kategori sangat tinggi (96,25%).
3. Berdasarkan kajian teoretis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dikatakan bahwa iklim kelas akan memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa. Ternyata dari penemuan penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa SLTP Negeri 1 Cipeundeuy Bandung dengan nilai korelasi $r = 0,418$. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,175 adalah atau 17,5% menunjukkan bahwa sebesar 17,5% tingkat motivasi belajar siswa SLTP Negeri I Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung ditentukan oleh iklim kelas. Selebihnya ditentukan oleh faktor lain seperti lingkungan dan iklim sosial budaya, fasilitas belajar yang tersedia,

kepribadian dan intelektual siswa, pendekatan atau metode mengajar yang diterapkan oleh guru dan lain-lain.

Pada akhirnya dapatlah dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa SLTP Negeri I Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung." **diterima.**

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kondisi iklim kelas ternyata berpengaruh positif dan cukup berarti (17,5%) terhadap motivasi belajar siswa. Namun pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel tersebut masih belum optimal.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, tidak terlalu berlebihan apabila penulis menyampaikan saran-saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Lembaga SLTP Negeri I Cipeundeuy

Sekolah sebagai lembaga yang akan menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas perlu lebih meningkatkan lagi perhatiannya pada kegiatan belajar atau kondisi kelas dilihat secara fisik ataupun psikis. Kepala sekolah perlu memberikan pengawasan atau bimbingan terhadap guru-guru dalam menciptakan strategi belajar yang baik khususnya dalam mengkondisikan iklim kelas yang kondusif. Guru juga harus mempunyai kesadaran untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif dalam setiap

belajar tidak hanya mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi saja, tapi ada faktor-faktor lain yang harus diperhatikan supaya tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya yaitu iklim kelas.

2. Bagi Guru

Pembelajaran guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat esensial bagi keberhasilan kegiatan tersebut. Oleh karena itu hendaknya para guru benar-benar menyadari akan pentingnya iklim kelas yang kondusif guna menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan berusaha untuk menciptakan, mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut. Dengan iklim pembelajaran yang menyenangkan akan terwujud suasana yang harmonis diantara guru dengan siswa dan sesama siswa, sehingga dengan kondisi tersebut diharapkan motivasi belajar siswa dapat terus meningkat.

3. Bagi Siswa

Sebagai bagian dari anggota kelas baik secara individu maupun kelompok siswa diperlukan keterlibatannya di dalam mengadakan peninjauan atau pengontrolan terhadap kondisi dan suasana belajar di dalam kelas. Mereka diharapkan dapat berperan aktif di dalam menciptakan, memelihara, mempertahankan dan mengembangkan iklim kelasnya. Peran aktif siswa dalam hal ini menjadi penentu pula bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Kerjasama yang baik di antara anggota kelas harus lebih ditingkatkan lagi, karena hal ini merupakan cerminan dari iklim kelas yang kondusif.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan perkembangan sekolah negeri, terutama Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, sebenarnya masih banyak yang dapat dilakukan untuk mengungkap aspek-aspek lain. Misalnya tentang Iklim Sosial Budaya Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa, Pendekatan atau Metode Mengajar yang diterapkan oleh guru dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Selain itu dapat pula diteliti tentang faktor-faktor lain di luar iklim kelas yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

